

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data sekunder yang di peroleh bukti dari catatan atau laporan yang telah tersusun dalam data dokumenter. Metode penelitian kuantitatif sering disebut metode tradisional karena metode ini cukup lama digunakan sebagai metode untuk penelitian. Metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹ Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh Perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018–2022, jumlah populasinya 85 perusahaan. Berikut ini daftar populasi Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

¹ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bnadung, 2016), h.7

² Ibid. h. 80

³ Idx. Co. id

Tabel 3.1**Populasi Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate***

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADCPT	Adhi Commuter Properti Tbk
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
5	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
7	ATAP	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
9	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk.
10	BBSS	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
13	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk.
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
15	BKDP	Bikit Darmo Property Tbk
16	BKSL	Sentul City Tbk
17	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk
19	CITY	PT Natura City Developments Tbk.
20	COWL	Cowell Developments Tbk
21	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk.
22	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
23	CTRA	Ciputra Development Tbk
24	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk
25	DART	Duta Anggada Realty Tbk
26	DILD	Intiland Development Tbk
27	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
28	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
29	ELTY	Bakrieland Development Tbk
30	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
31	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
32	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
33	GAMA	Aksara Global Development Tbk
34	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
35	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
36	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
37	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk
38	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk
39	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk
40	IPAC	PT Era Graharealty Tbk
41	JRPT	Jaya Real Property Tbk
42	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk
43	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
44	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk.
45	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk.
46	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
47	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
48	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
49	LPLI	Star Pacific Tbk
50	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.
51	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
52	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk.
53	MPRO	PT Maha Properti Indonesia Tbk.
54	MTLA	Metropolitan Land Tbk
55	MTSM	Metro Realty Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
56	MYRX	Hanson International Tbk
57	MYRXP	Hanson International (Seri B) Tbk
58	NIRO	City Retail Developments Tbk
59	NZIA	PT Nusantara Almazia, Tbk.
60	MORE	Indonesia Prima Property Tbk
61	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk
62	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
63	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
64	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk
65	POSA	PT Bliss Properti Indonesia Tbk.
66	PPRO	PT PP Properti Tbk.
67	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk
68	PURI	PT Puri Global Sukses Tbk
69	PWON	Pakuwon Jati Tbk
70	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
71	RDTX	Roda Vivatex Tbk
72	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk.
73	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
74	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.
75	ROCK	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.
76	RODA	Pikko Land Development Tbk
77	SATU	PT Kota Satu Properti Tbk.
78	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
79	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
80	SWID	PT Saraswanti indoland development tbk
82	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk
83	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk
84	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.

85	WINR	PT Winner Nusantara Jaya Tbk
----	------	------------------------------

Sumber: Data BEI yang telah diolah peneliti, 2023

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Sampel penelitian yaitu pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu penelitian (periode 2018-2022). Teknik sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
2. Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang mempunyai kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial selama periode 2018-2022

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka pengujian sampel yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

³Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), h. 81

⁴ Ibid, h. 85

Tabel 3.2
Daftar Pemilihan Sampel

No	kode	Nama perusahaan	Kriteria sampel		Sampel
			1	2	
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk	x	✓	x
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk	x	✓	x
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	✓	✓	✓
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	✓	x	x
5	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk.	x	✓	x
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	✓	✓	✓
7	ATAP	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk	x	✓	x
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	✓	x	x
9	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk.	x	✓	x
10	BBSS	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	x	✓	x
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	✓	x	x
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	✓	x	x
13	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk.	✓	x	x
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	✓	x	x
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	✓	x	x
16	BKSL	Sentul City Tbk	✓	x	x
17	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk	x	✓	x
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	✓	✓	✓
19	CITY	PT Natura City Developments Tbk.	✓	x	x

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria sampel		Sampel
			1	2	
20	COWL	Cowell Developments Tbk	✓	x	x
21	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk.	x	✓	x
22	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	✓	x	x
23	CTRA	Ciputra Development Tbk	✓	✓	✓
24	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk	x	✓	x
25	DART	Duta Anggada Realty Tbk	✓	✓	✓
26	DILD	Intiland Development Tbk	✓	✓	✓
27	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk.	✓	✓	✓
28	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	✓	x	x
29	ELTY	Bakrieland Development Tbk	✓	x	x
30	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	✓	x	x
31	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	✓	✓	✓
32	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	✓	x	x
33	GAMA	Aksara Global Development Tbk	✓	x	x
34	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development	✓	x	x
35	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	✓	✓	✓
36	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk	✓	✓	✓
37	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk	x	✓	x
38	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk	x	✓	x

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria sampel		Sampel
			1	2	
39	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk	✓	✓	✓
40	IPAC	PT Era Graharealty Tbk	x	✓	x
41	JRPT	Jaya Real Property Tbk	✓	✓	✓
42	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk	x	✓	x
43	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	✓	✓	✓
44	KOTA	PT Dms Propertindo Tbk.	x	✓	x
45	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk.	✓	x	x
46	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	✓	x	x
47	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	✓	x	x
48	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	✓	✓	✓
49	LPLI	Star Pacific Tbk	✓	x	x
50	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.	✓	x	x
51	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	✓	✓	✓
52	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk.	✓	✓	✓
53	MPRO	PT Maha Properti Indonesia Tbk.	✓	✓	✓
54	MTLA	Metropolitan Land Tbk	✓	✓	✓
55	MTSM	Metro Realty Tbk	✓	x	x
56	MYRX	Hanson International Tbk	✓	x	x
57	MYRXP	Hanson International (Seri B) Tbk	✓	x	x
58	NIRO	City Retail Developments Tbk	✓	x	x
59	NZIA	PT Nusantara Almazia, Tbk.	x	✓	x
60	OMRE	Indonesia Prima	✓	x	x

		Property Tbk			
61	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk	x	✓	x
62	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	✓	x	x
63	POLI	Pollux Hotels Group Tbk	x	✓	x
64	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk	✓	x	x
65	POSA	PT Bliss Properti Indonesia Tbk.	x	✓	x
66	PPRO	PT Pp Properti Tbk.	✓	x	x
67	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk	✓	✓	✓
68	PURI	PT Puri Global Sukses Tbk	x	✓	x
69	PWON	Pakuwon Jati Tbk	✓	✓	✓
70	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	✓	x	x
71	RDTX	Roda Vivatex Tbk	✓	✓	✓
72	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk.	x	✓	x
73	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	✓	x	x
74	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	✓	x	x
75	ROCK	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.	x	✓	x
76	RODA	Pikko Land Development Tbk	✓	x	x
77	SATU	PT Kota Satu Properti Tbk.	✓	x	x
78	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	✓	x	x
79	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	✓	✓	✓
80	SWID	PT Saraswanti Indoland Development Tbk	x	✓	x
81	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk	✓	x	x

82	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk	x	✓	x
83	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk	x	✓	x
84	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.	✓	x	x
85	WINR	PtTWinner Nusantara Jaya Tbk	x	✓	x

Sumber: Data BEI yang telah diolah peneliti, (2024)

Berdasarkan daftar pengujian sampel diatas, maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
Populasi		85
1.	Perusahaan sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.	(27)
2.	Perusahaan sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak mempunyai data secara lengkap terkait variabel penelitian.	(36)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sesuai kriteria		22
Jumlah tahun pengamatan		5
Jumlah observasi		110

Sumber: Data BEI yang diolah peneliti, 2024

Berdasarkan keterangan di atas populasi sebanyak 85 perusahaan dan di seleksi dengan kriteria yang telah di tentukan, menjadi 22 perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel, 63 perusahaan tidak

memenuhi kriteria sampel, karna ada perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut- turut dari tahun 2018-2022, ada juga perusahaan tidak mempublikasikan laporan tahunan dan juga mengalami kerugian tahun 2018-2022. Berikut perusahaan yang di jadikan sampel dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Sampel Perusahaan Terpilih

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
4	CTRA	Ciputra Development Tbk
5	DART	Duta Anggada Realty Tbk
6	DILD	Intiland Development Tbk
7	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk.
8	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
9	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
10	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
11	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk
12	JRPT	Jaya Real Property Tbk
13	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
14	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
15	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
16	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk.
17	MPRO	PT Maha Properti Indonesia Tbk.
18	MTLA	Metropolitan Land Tbk
19	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk
21	RDTX	Roda Vivatex Tbk
22	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk

Sumber: Data BEI yang telah diolah peneliti, 2023

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang di peroleh peneliti secara tidak langsung yaitu berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah di publikasikan. Data di peroleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada.⁵ Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang di perlukan. data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi Pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data di peroleh dari www.idx.co.id yang berupa laopran tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terkait merupakan variabel yang akan di pengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian.⁶ Sedangkan independent atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau

⁵ Hardani, dkk., *Motode Penelitian Kualitatif Dan Kuntitatif*, (Yogyakarta : Cv pustaka Ilmu, 2020) H. 399

⁶ Ibid, h. 399

memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain.⁷ Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang adalah kebijakan mengenai penambahan atau pengurangan utang perusahaan yang diambil oleh pihak manajemen untuk memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan dalam membiayai aktivitas operasional Perusahaan.⁸ Kebijakan hutang berfungsi sebagai alat monitoring terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan. kebijakan hutang dapat diukur dengan *Debt To Equity Ratio* atau umumnya disingkat dengan DER, Adapun rumus *Debet To Equity Ratio* (DER) yang mengacu pada penelitian murtiningtyas sebagai berikut⁹:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Independent (X)

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak pihak yang berbentuk instansi seperti Yayasan, bank,

⁷ Ibid, h. 305

⁸ Hardiningsih, P., & Oktaviani, R. M. Determinan kebijakan hutang (dalam *agency theory dan pecking order theory*). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan Universitas Stikubank*, (2012), Hal, 11–24.

⁹ Murtiningtyas, Andhika Ivona. 2012. Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Resiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal* 1. Vol 2. pp. 1-6

perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan pensiun dan bentuk instansi lain. Kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajemen.¹⁰ variabel ini dihitung menggunakan rumus, sebagai berikut:¹¹

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Total Saham Yang Beredar}}$$

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah suatu keadaan dimana manajer memiliki saham dalam suatu perusahaan, artinya mereka juga mempunyai kepentingan sebagai pemegang saham dalam perusahaan tersebut.¹² kepemilikan manajerial mencakup tingkat kepemilikan manajer perusahaan yang berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, seperti direktur, manajemen, dan komisaris, yang memiliki peran ganda sebagai manajer perusahaan dan serta ikut sebagai pemegang saham yang berpartisipasi dalam proses

¹⁰Nuraina, Elva. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, pp. 51-70.

¹¹ Dinda Aditya & Edi Supriyono, Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Hal: 307-336

¹² Jensen, M. C., & Meckling, W. H. *Value Engineering and the Lean Start-Up. Summit: The Power of VE.* (1976)

pengambilan Keputusan. Kepemilikan manajerial dapat di ukur dengan menggunakan rumus:¹³

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Yang Beredar}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dilihat dari total asset, total penjualan dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini di ukur dengan *size*, dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat di pergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, maka pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada di perusahaan tersebut. Adapun rumus untuk menghitungnya sebgai berikut:¹⁴

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \text{Ln dari Total Aset}$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Menurut beberapa ahli, profitabilitas adalah nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan

¹³ Fernando, A., & Ibrahim, M Pengaruh Struktur Kepemilikan Managerial, Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia. *Jom Fisip*, Vol, 4 No, 2, (2017) Hal, 1–9.

¹⁴ Sugiarto dan F. Budhijono. Telaah Indikasi Keagenan pada Kebijakan Leverage Perusahaan Keluarga di BEJ. *Akuntabilitas*, Vol 6 No2 ,(2007) h,165–178

suatu perusahaan.¹⁵ Tujuan dari analisis profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari segi perputaran aset maupun modal. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Retrun Of Asset* (ROA) yang dihasilkan dari bagi hasil laba bersih Perusahaan terhadap nilai total asset Perusahaan, yang dapat dirumuskan sebagai berikut: ¹⁶

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Secara singkat, definisi dan pengukuran operasional variabel dependen dan independen dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Pengukuran	Skala
Kebijakan Hutang (Y)	Kebijakan hutang adalah kebijakan mengenai penambahan atau pengurangan utang perusahaan yang diambil oleh pihak manajemen untuk memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan ¹⁷	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional (XI)	Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi ¹⁸	$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Total Saham Yang Beredar}}$	Rasio

¹⁵ Atma Hayat,Ddk., *Manajemen Keuangan*,(Medan :Madenatera 2018),H. 108

¹⁶ Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada 2015), H, 197

¹⁷ Nuraina, Elva. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansii*, Vol. 4, No. 1, (2012) h. 51-70.

¹⁸ Nurwani, Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. Vol. 20, No 2 (2020)

Kepemilikan Manajerial (X2)	kepemilikan manajerial yaitu mengacu pada jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dalam total saham Perusahaan yang mereka kelola. ¹⁹	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Yang Beredar}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan skala untuk menilai besar atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar ²⁰	Ukuran Perusahaan (SIZE) = Ln(Total Aset)	Rasio
Profitabilitas (X4)	Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba ²¹	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang di kenal dengan *evIEWS*.²²

Metode- metode yang digunakan yaitu:

¹⁹ Rais, B. N., & Santoso, H. F. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol. 17, No. 2 (2017), h, 111–124.

²⁰ P.M Novari Dan P.V Lestari, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property Dan Real Estate, *E-Journal Manajemen*, Vol. 5, No, 9, (Bali: Universitas Udayana, 2016), h. 5671-5694

²¹ Harjito, Agus Dan Martono. *Manajemen Keuangan* Edisi Ke 2. Yogyakarta: Ekonisia. (2014)

²² Dedi Rosadi, *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan EvIEWS*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), h. 271

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²³ Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel.²⁴

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

a. *Common Effect Model (CEM)*

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Pendekatan yang dipakai model ini adalah metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

²³ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), h.147

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 94

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu.

Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*.²⁵ *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* adalah regresi *Ordinary Least Square (OLS)* dengan variabel *dummy* dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel *dummy* ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi.

c. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect model merupakan asumsi yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antar individu (ditunjukkan oleh *unobserved factor*) tidak boleh berkorelasi dengan variabel bebas. Model ini akan mengestimasi data panel yang dimana variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Metode yang digunakan untuk estimasi adalah *generalized least square (GLS)*. GLS

²⁵ Widarjono, Agus, *Ekonometerika; Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII (2007)

melakukan estimasi secara langsung tanpa penambahan variabel *dummy*.²⁶

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Maka digunakan Uji Chow, Uji Hausman, Dan Uji *Lagrange Multiplier*.

a. Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat untuk mengestimasi data panel. Jika nilai probabilitas *Chi Square* $> \alpha = 0.05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *CommonEffect* (CEM). Dan Jika nilai probabilitas *Chi Square* $< \alpha = 0.05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect*.²⁷

b. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji statistik untuk menentukan apakah metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect* yang paling tepat untuk digunakan. Jika nilai probabilitas *cross section random* $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Dan jika nilai probabilitas *cross section random*

²⁶ Setyo Tri Wahyudi, *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan Eviews*, Edisi Kedua, (Depok: PT Rajawali Pers, 2020), h. 209-212

²⁷ Setyo Tri Wahyudi, *Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan Eviews*, Edisi Kedua (Depok : PT Rajawali Pres 2020,) H. 209-212

$> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM).²⁸

c. Uji Logrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dibandingkan dengan model *Common Effect*. Jika nilai probabilitas *breusch-pagan* $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM). Dan jika nilai *breusch-pagan* $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM).²⁹

4. Analisis Regresi Data Panel

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Kebijakan Hutang

X_{1it} = Kepemilikan Institusional

X_{2it} = Kepemilikan Manajerial

X_{3i} = Ukuran Perusahaan

X_{4it} = Profitabilitas

α = Konstanta

²⁸ Setyo Tri Wahyudi, op. cit, h. 213-214

²⁹ Ibid

e = Error Atau Variabel Gangguan

β = Koefisien Regresi

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Apabila model terpilih adalah *common effect model* atau *fixed effect model* maka dilakukan semua uji asumsi klasik, namun apabila model terpilih adalah *random effect model* maka uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan multikolinearitas karena *random effect model* dengan pendekatan *Generalized Least Squared* (GLS) dapat menghilangkan heteroskedastisitas dan dapat mengabaikan persoalan uji autokorelasi.³⁰

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang akan menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Apakah residual berdistribusi normal atau residual berdistribusi tidak normal. Suatu persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal sepenuhnya.³¹ Pada program *E-Views* dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Jarque-Bera*. Uji *Jarque-Bera* mempunyai nilai *chi-kuadrat* dengan dua derajat kebebasan. Apabila hasil uji *Jarque-Bera* nilai *chi-square* $> \alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti data berdistribusi normal. Apabila hasil uji *Jarque-Bera*

³⁰ Agus Tri Basuki “Analisi Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis”²⁷

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta (Bandung, 2019), h.92

nilai $chi-square < \alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent.³² Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika koefisien korelasi antara variabel bebas $> 0,80$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, sebaliknya koefisien korelasi $< 0,80$ maka model bebas dari multikolinearitas.³³

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.³⁴ Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji *Glejser* digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel

³² Imam Ghazali, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), h.71

³³ Ibid, h.105-106

³⁴ Imam Ghazali, op. cit, h.85

independen. Jika $P \text{ value uji Glejser} > \alpha = 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya).³⁵ Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

Hipotesis:

H_0 = tidak ada autokorelasi residual

H_1 = ada autokorelasi residual

Kriteria Uji:

- a) $0 < d < dL$ maka tidak ada autokorelasi positif (H_0 ditolak)
- b) $dL \leq d \leq dU$ maka tidak ada autokorelasi positif (*no decision*)
- c) $4-dL < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (H_0 ditolak)
- d) $4-dU \leq d \leq 4-dL$ maka tidak ada autokorelasi negatif (*no decision*)
- e) $dU < d < 4-dU$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negatif (H_0 diterima)

³⁵ Ibid, h.121

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu:

a. Uji Persial Dengan Test (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai *probability* $t < \alpha = 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai *probability* $t > \alpha = 0,05$ maka menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen³⁶

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai *probability* f-statistik $< \alpha = 0,05$ maka menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, jika nilai *probability* f-statistik $> \alpha = 0,05$ maka

³⁶ Reza Mubarak, "Pengaruh Ekonometrika, Duta Media Publishing, h. 22

menunjukkan variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.³⁷

7. Koefisien Derteminasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 adalah 0 maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen. Namun, apabila nilai R^2 adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen. Dan bila terdapat nilai *adjusted* R^2 bernilai negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai 0.³⁸

³⁷ Ibid, h.21

³⁸ Reza Mubarak, op. cit, h.23